

## MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA UNGGULAN KH. A. WAHAB HASBULLAH JOMBANG

Robiatul Adawiyah & Didin Sirojudin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

robiatul.adwy14@gmail.com; mr.didinsirojudin@gmail.com

### Abstract

*Education is the main foundation in the development of individuals and communities, until now the quality of education is still a topic of discussion in the community. The main role of education is to improve the quality of human resources, one of the solutions is through school based management (MBS) as resource management to improve the quality of education. The purpose of the research is: (1) knowing the school based management in MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (2) knows efforts to improve the quality of education in MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (3) knowing the obstacles and solutions to improve the quality of education in MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. The method used in this study is qualitative descriptive with interviewing, observation, and documentation techniques. The data sources used in this study are primary sources and secondary sources. Based on the results of research, it can be concluded that MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah has succeeded in implementing MBS effectively to improve the quality of education. In an effort to improve the quality of education, MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah has implemented various schools based management strategies that focus on human resource development, teacher quality improvement, and more effective curriculum development. The strong leadership of the principal and the full commitment of all school staff are major factors in the successful implementation of MBS. The implementation of MBS is also supported by the use of technology to facilitate school administration management, learning, and communication between stakeholders. It has also helped to improve efficiency and effectiveness in the educational process in schools. In improving the quality of education, it must also be accompanied by several obstacles and accompanied by concrete solutions.*

**Keywords:** *School Based Management, Education Quality, Islamic High School, Obstacles and Solutions*

**Abstrak:** Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pengembangan individu dan masyarakat, sampai saat ini masalah mutu pendidikan masih menjadi perbincangan di masyarakat. Peran utama pendidikan ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu solusinya ialah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan penelitian yaitu: (1) mengetahui manajemen berbasis sekolah di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (2) mengetahui upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (3) mengetahui kendala dan solusi meningkatkan mutu pendidikan di MA

Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah telah berhasil menerapkan MBS secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah telah menerapkan berbagai strategi manajemen berbasis sekolah yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas guru, dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif. Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dan komitmen penuh dari seluruh staf sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi MBS. Implementasi MBS juga didukung oleh penggunaan teknologi untuk memfasilitasi manajemen administrasi sekolah, pembelajaran, dan komunikasi antara stakeholder. Ini juga telah membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses pendidikan di sekolah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan juga pasti disertai beberapa kendala dan disertai solusi yang konkret.

**Kata Kunci** : Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan, Madrasah Aliyah, Kendala dan Solusi

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam kehidupan setiap individu, sebab pendidikanlah yang mengarahkan masa depan juga menentukan dan menuntun arah hidup dan masa depan seseorang. Walaupun tidak semua orang beranggapan seperti itu, namun pendidikan tetap menjadi kebutuhan esensial bagi manusia. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.

Pendidikan prosesnya diwujudkan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sebuah pesan dari sumber pesan melalui saluran atau fasilitas tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya adalah guru, dan penerima pesannya adalah siswa (Kurniawan dkk., 2020).

Pendidikan tidak hanya merupakan faktor kunci untuk kemajuan individu, tetapi juga untuk kemajuan Negara, pendidikan berkualitas adalah yang memberikan manfaat baik bagi individu atau lembaga pendidikan itu sendiri, maupun bagi pihak-pihak terkait seperti orang tua dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholder).

Namun, meskipun pentingnya pendidikan diakui secara luas, masalah mutu pendidikan tetap menjadi isu yang tak kunjung terselesaikan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmerataan kebijakan dan usaha pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan di seluruh unit pendidikan. Sejumlah upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah,

mulai dari pengembangan kurikulum nasional, alokasi dana untuk infrastruktur pendidikan, hingga peningkatan kemampuan mengajar guru melalui pelatihan terstruktur. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih jauh dari kata efektif, hal tersebut menyebabkan lulusan yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan dalam hal kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek yang perlu diperbaiki adalah manajemen pendidikan di sekolah, dimana model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) muncul sebagai alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di era desentralisasi.

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan otonomi lebih kepada sekolah dan mendorong partisipasi stakeholder langsung dalam meningkatkan mutu di sekolah. Pendekatan ini juga memindahkan tanggung jawab dari pemerintah pusat ke daerah dalam perencanaan, manajemen, dan pengelolaan pendidikan. Dengan memberikan kewenangan yang lebih luas kepada sekolah, dengan itu diharapkan mereka dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola institusinya.

Dalam konteks ini, MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah Jombang menonjol sebagai contoh sukses dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan tingkat kelulusan siswa yang mencapai 100% setiap tahunnya dan status akreditasi yang membaik dari yang tidak terakreditasi menjadi terakreditasi B, MAUWH Jombang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan, dengan mengadakan workshop setiap tahunnya serta evaluasi guru dengan upaya meningkatkan mutu SDM dan peningkatan kualitas layanan. Melalui program-program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, MAUWH Jombang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan bakat siswa serta kesadaran sosial mereka.

Berangkat dari latar belakang diatas yang telah diuraikan, Penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (2) Untuk mengetahui upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah. (3) Untuk mengetahui kendala dan solusi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis dan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara dari objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Maret 2023 sampai 28 Maret 2023 dan berlokasi di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah yang beralamatkan di Jl. KH. Abd. Wahab Hasbullah Gg. Pondok Tambakberas (belakang MTsN Tambakberas) Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur Telp: (0321) 866616/081553438002. Peneliti berperan mutlak dalam proses penelitian dalam mengumpulkan data lapangan, menilai data tersebut dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh, serta kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagaimana peran peneliti sebagai instrumen utama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah urusan tata usaha yaitu ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. dan wakil kepala urusan kurikulum yaitu ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag., pengumpulan data menggunakan kualitatif menggunakan berbagai metode untuk memperoleh informasi tentang (1) Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah (2) Upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah (3) Kendala dan Solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah dengan melalui Observasi, Wawancara atau Interview dan Dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini tahap pertama adalah pengumpulan data yang dihasilkan oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilanjut dengan reduksi data atau merangkum hal-hal yang penting guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data, data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Pengecekan keabsahan data yaitu dengan menggunakan *triangulasi sumber data* dan *triangulasi metode*. Triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh

mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui wawancara bahwa Manajemen Berbasis Sekolah di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini sudah modern, yakni berbasis digital melalui website MA UNGGULAN K.H. ABD. WAHAB HASBULLOH ([mauw.h.sch.id](http://mauw.h.sch.id)) jadi sangat mempermudah layanan yang tersedia. Ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, seperti yang dicantumkan dibawah ini:

### 1. Manajemen Berbasis Sekolah di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah

Digitalisasi pertama yaitu Manajemen Berbasis Sekolah di MAUWH sudah berbasis digital. Tidak hanya itu, di sekolah MAUWH juga telah meluncurkan aplikasi parenting yang bernama *si unggul*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yakni termasuk rapor, pembayaran, presensi dan pengumuman. Melalui aplikasi ini memudahkan orang tua untuk tetap terhubung dengan sekolah dan dapat memantau kehadiran aktivitas anak-anak mereka di sekolah. Di MAUWH layanan perpustakaan telah disediakan secara online melalui situs web, penggunaan laptop juga sangat disarankan untuk semua siswa-siswi, karena pembelajaran dan ujiannya berbasis IT, jadi setiap kelas sudah disediakan wifi supaya anak-anak bisa mengeksplor pengetahuan melalui internet, seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Disini MBS nya kita sudah berbasis digital, kalo kamu buka website nanti buka mauwh.sch.id disitu ada layanan digital yang kita sediakan melalui PTSP, seperti yang ada di depan itu, itu fisiknya PTSP, jadi untuk layanan digitalnya ada di website kami. Kita ada aplikasi parenting, jadi digitalisasi yang kedua ada aplikasi parenting namanya si unggul, ini kamu lihat sendiri fiturnya ada rapor, ada pembayaran, ada presensi, ada pengumuman gitu ya semuanya sudah lengkap disini, jadi orang tua yang jauh untuk mantau putra-putri nya yang ada disini itu bisa melalui aplikasi ini. Digitalisasi kita yang ketiga yaitu kita dilayanan perpustakaan sudah online juga, ada di websitenya semua udh kita tuangkan di website. Disini dianjurkan pakai laptop semua untuk anak-anaknya, karena pembelajaran disinipun berbasis IT”.*

a. Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Penerapan MBS di sekolah MAUWH melibatkan evaluasi berkelanjutan, evaluasi dilakukan setiap awal tahun pelajaran, serta secara rutin setiap minggu dan bulan. Tujuannya untuk mengidentifikasi kekurangan dalam implementasi. Setelah evaluasi biasanya perbaikan yang dilakukan langsung untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan secara optimal. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Perencanaannya gini, jadi biasanya setiap awal tahun pelajaran ya, selain awal tahun pelajaran karena kita berbasis digital, jadi namanya teknologi itu pasti ada kekurangannya, jadi setiap minggu, setiap bulan kita adakan evaluasi. Misal ada kekurangan, kekurangannya itu langsung kita atasi, jadi untuk perencanaan utamanya di awal tahun pelajaran nanti setelah berjalan, semisal ‘oh ini kayaknya kurang pas ya? Kok kayaknya kalau dibuat gini lebih bagus ya? Harusnya ini seperti ini, dan lain-lain’ jadi itu kita evaluasi setiap minggu dan langsung kita perbaiki”.*



*Gambar 1 Rapat Evaluasi*

Setiap Minggu, pada hari Kamis para pimpinan sekolah mengadakan rapat pimpinan yang bertujuan untuk mengevaluasi berbagai sektor sekolah. Rapat ini menjadi forum untuk membahas dan memperbaiki kekurangan dalam berbagai sektor. Evaluasi ini dilakukan secara

rutin untuk merencanakan perbaikan dimasa mendatang. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Jadi setiap minggu setiap hari Kamis para pimpinan itu selalu berkumpul untuk rapat pimpinan, jadi ketika semuanya enggak ada agenda apapun semuanya ada disini, dan kalau enggak ada udzur itu setiap hari Kamis kami usahakan untuk berkumpul membenahi semua sektor, baik itu sektor yang ada di kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, dan humas semuanya kita perbaiki buat perencanaan selanjutnya”.*

#### b. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah sudah diusahakan dengan baik dan sudah semaksimal mungkin. Pelaksanaan MBS di sekolah MAUWH dibagi kedalam beberapa sektor yang memiliki administrator sendiri-sendiri. Misalnya sektor kurikulum menangani administrasi rapor, sektor kesiswaan mengelola presensi dan data alumni, sektor kehumasan bertanggung jawab atas website dan konten sosial media, sektor tata usaha menangani administrasi PTSP, data siswa, dan pembaruan data, dan masih banyak lagi sektor lainnya. Setiap sektor memiliki tugas yang jelas untuk memastikan fokus dan efisiensi dalam layanan digital yang disediakan oleh sekolah. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Jadi untuk pelaksanaannya kita bagi kedalam beberapa sektor. Untuk sektor kurikulum kita ada adminnya sendiri, sektor pembayaran juga ada adminnya sendiri, sektor perpustakaan juga ada adminnya sendiri, sektor kehumasan juga ada adminnya sendiri, sektor tata usaha juga ada adminnya sendiri, jadi semua pelayanan digital di kami itu semua ada adminnya sendiri-sendiri jadi biar fokus mereka. Barangkali biar lebih jelas, jadi kalau kurikulum yang dipegang itu rapornya, kalau kesiswaan berarti presensinya, data alumninya, data studi lanjut para alumninya, kalau di humas itu yang memegang websitenya, konten-kontennya, sosial medianya, kalau tatausaha itu di PTSP nya, data keluar masuk siswanya, itu kan harus diperbarui kalau ada yang pindah. Semua udah ada tugasnya masing-masing”.*

#### c. Pengarahan atau Penggerakan Manajemen Berbasis Sekolah

Pengarahan manajemen berbasis sekolah di MAUWH yaitu kepala sekolah menjadi pendorong utama dalam mewujudkan visi untuk menjadikan madrasah ini unggul secara akademik, layanan, maupun non akademik. Di MAUWH semua staf didorong untuk bekerja keras, belajar, dan mengadopsi teknologi sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua anggota madrasah. Misalnya dari menggunakan rapor tulis tangan, kini sudah beralih ke rapor digital sejak diterapkannya kurikulum 2013. Semua guru, baik yang muda maupun

yang berpengalaman diberdayakan untuk menguasai teknologi tersebut, dengan dukungan dan pendampingan jika diperlukan. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Pengerakkannya ya dari kepala sekolah itu punya visi menjadi madrasah yang unggul secara akademik, layanan, maupun non akademik. Jadi kita perbaiki semua sektor mbak, kan kepala sekolahnya masih muda, jadi jiwanya itu jiwa-jiwa muda. Jadi pokoknya ya harus kerja kerja dan kerja kayak pak Jokowi, jadi semua anak buahnya itu dipacu untuk cepet, mau belajar (meskipun udah ada yang sepuh tapi kita dipaksa harus untuk belajar) atau mau memegang teknologi, jadi akhirnya kan semua disini itu bisa ya. Contohnya dulu itu rapor masih tulis tangan kan ya, terus sejak ada kurikulum 2013 lalu kita merancang rapor digital, disitu kita latih semua guru baik yang muda maupun yang sepuh wajib bisa semua. Kita ajarin ya kalau ada kendala kita damping. Kalau yang muda-muda itu bagi tugas untuk mendampingi guru-guru senior atau yang sepuh-sepuh gitu”.*

#### d. Dampak Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Dampak penerapan MBS di sekolah MAUWH banyak memberikan manfaat. Hal ini dikarenakan MBS memberikan keleluasaan dan kebebasan yang besar pada sekolah disertai dengan tanggung jawab. Dampak positif pertama adalah efisien yang meningkat karena tidak perlu lagi merekap secara manual, dampak kedua adalah peningkatan kemampuan teknologi pada orang tua yang kemudian meningkatkan juga kemampuan SDM dan PTK disekolah ini. Selain itu, sebagai pelopor dalam mengadopsi teknologi, sekolah mendapat hasil yang positif dalam berbagai kompetisi, karena sekolah MAUWH lebih dulu menguasai teknologi tersebut. Namun ada juga dampak negatifnya, seperti keterbatasan kecepatan internet terutama saat cuaca buruk yang dapat menghambat akses. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Dampak yang pertama pastinya lebih efisien ya mbak, karena kita sudah tidak perlu merekap secara manual tadi, yang kedua ya mau gak mau orang tua kan pasti juga akan belajar menggunakan teknologi misal yang sebelumnya gak bisa transfer itu kita ajarin dulu ‘begini loh buu njenengan begini caranya’ terus akhirnya bisa, bisa mandiri bayar mandiri juga, nah kemudian selain SDM orang tua meningkat, SDM PTK disini juga meningkat ya karena kan kita harus upgrade ‘oh ini ada yang baru nih’ kita latih ini, kita latih ini akhirnya mereka jadi berkembang. Terus selain itu kita ada lomba-lomba kayak gitu karena kita pelopornya ya Alhamdulillah kita biasa juara ya karena yang lebih dulu menguasai teknologi ini... itu dampak positifnya ya mbak, kalau dampak negatifnya ya namanya internet ya gak selamanya cepet kadang lemmot apalagi kalau bujan ya namanya internet kendalanya hanya jaringan sih”.*

## 2. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah MA. Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah

Mutu pendidikan artinya sejauh mana lembaga pendidikan bisa memberikan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Lembaga pendidikan bisa disebut bermutu apabila bisa menjawab kebutuhan masyarakat dan sebaliknya kalau tidak bisa menjawab maka disebut kurang bermutu, berikut untuk meningkatkan mutu yang dilakukan di sekolah MAUWH.

### a. Mengadakan Workshop Tahunan

Setiap tahun di sekolah MAUWH mengadakan workshop untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan sekolah kepada masyarakat. Workshop ini difokuskan pada peningkatan kualitas SDM dan layanan, biasanya diadakan pada bulan Desember atau akhir semester ganjil. Ini sangat membantu untuk tetap relevan dan terinformasi dalam dunia pendidikan, serta mengeksplorasi teknologi pembelajaran baru. Meskipun menghadapi kesulitan dalam materi agama yang tidak tersedia secara umum, MAUWH menciptakan materi sendiri untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Seperti yang disampaikan ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah urusan tata usaha.

*“Upaya peningkatan ya setiap tahun kita adakan workshop untuk peningkatan mutu dan kualitas, peningkatan mutu SDM nya dan peningkatan kualitas layanan kita terhadap masyarakat itu kita adakan workshop setiap tahun, biasanya workshopnya itu kita adakan di bulan Desember atau akhir semester ganjil. Jadi yang lain liburan kita upgrade otak kita, jadi manfaatnya itu luar biasa selain kita menjadi PTK yang enggak ketinggalan zaman dan enggak ketinggalan informasi juga pendidikan SDM kita juga meningkat karena ada di dunia pendidikan baru, kira-kira teknologinya apasih yang cocok digunakan di sekolah ini; dan Alhamdulillah semua jenis teknologi pembelajaran itu mulai dari kayak sumber belajar itu kita pernah didatangi dari tim sumber belajar kemendikbud dari ruang guru kayak gitu, itu Alhamdulillah disini 90% itu bisa. Kesulitannya satu yang mapel agama itu jadi kita menciptakan sendiri kayak kita menyusun materi sendiri, kalau ke ruang guru kayak bahasa Indonesia itu sudah ada, sudah ada soalnya, kayak gitu itu kan enak, kalau untuk yang agama jadi kita ciptakan sendiri soalnya juga kita ciptakan sendiri, kita susun sendiri agar bisa dinikmati anak-anak”.*

### b. Mengadakan Rapat Evaluasi Guru

Evaluasi untuk guru ini dilakukan secara insidental, tergantung pada kebutuhan dan momen tertentu yang membutuhkan rapat evaluasi. Sedangkan rapat rutin dengan guru diadakan satu kali setiap semester. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan program

pengajaran secara berkala. Seperti yang disampaikan ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag. selaku wakil kepala urusan kurikulum.

*“Kita ada yang namanya evaluasi bulanan tenaga struktural itu semuanya, kalau guru itu kita rapatnya rapat evaluasinya ini incidental ya tergantung dengan misalkan pas momen apa butuh rapat guru gitu, enggak yang rutin. Yang rutin itu hanya satu semester satu kali kalau dengan guru-guru, tapi ya itu sesuai dengan kebutuhan yang kita butuhkan gitu, maka dengan begitu harapannya adalah output yang kita inginkan atau tujuan yang akan kita capai itu tercapai secara berkala dan meningkat”.*

### **3. Kendala dan Solusi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah**

Setiap permasalahan yang muncul harus disertai dengan solusi konkret yang spesifik terhadap masalah tersebut. Strategi yang terstruktur dan adaptif sangat penting dalam mengatasi berbagai kendala yang ada dibidang pendidikan, memastikan bahwa setiap individu dalam lembaga dapat berkontribusi secara maksimal dan efisien.

#### **a. Kendala Menyamakan Persepsi**

Di lembaga pendidikan yang terdiri dari banyak orang, menyamakan persepsi adalah tantangan besar. Setiap individu memiliki idealisasi dan pandangan yang berbeda. Solusi yang diusulkan yaitu untuk mengatasi perbedaan ini, penting untuk memiliki strategi manajemen yang solid dimana semua anggota lembaga menyatukan visi dan tindakan mereka. Prinsip “satu suara, satu langkah, satu gerakan” harus diterapkan. Kebijakan yang dibuat oleh pimpinan harus diikuti oleh semua anggota tanpa mempertahankan ego pribadi. Seperti yang disampaikan ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag. selaku wakil kepala urusan kurikulum.

*“Kalau kendala mungkin banyak yaa, misalkan salah satu contohnya aja ya namanya kita kan banyak orang, menyamakan persepsi antara berbanyak orang itulah yang harus kita atur strateginya bahwa itu hak manusiawi bahwa semua orang punya idealisasi yang berbeda, tetapi ketika kita sudah bergabung dalam satu lembaga yang sama maka kita harus dalam manajemen yang sama dalam satu organisasi maka kita terapkan itu ‘satu suara, satu langkah, satu gerakan’. Maka ketika ada kebijakan dari pimpinan A maka semuanya harus A, kalau B semuanya harus B meninggalkan ego, itu tentunya masih namanya ada saja terkait dengan SDM nya tadi dengan apa person-personnya itu”.*

#### **b. Kendala Mutu SDM atau Kompetensi SDM**

Kendala kedua yaitu berkaitan dengan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk siswa, guru, tenaga kependidikan, dan stakeholder lainnya. Contohnya, penerapan

pembelajaran digital bisa sulit bagi guru senior yang kurang terbiasa dengan teknologi. Solusi yang diusulkan adalah memberikan pendampingan teknologi untuk guru-guru senior melalui asisten atau tenaga pendukung. Hal ini akan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Seperti yang disampaikan ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag. selaku wakil kepala urusan kurikulum.

*“Kendala yang kedua terkait mutu SDM atau kompetensi dari SDM, SDM itu bisa jadi siswanya, bisa jadi gurunya, bisa jadi tenaga kependidikannya, atau bahkan stakeholder yang lain. Misal kita akan terapkan pembelajaran digital, kan pasti ada karena faktor usia mungkin salah satunya beliau itu kesulitan mengadaptasi tentang pembelajaran digital maka kita harus ubah strateginya, maka guru senior itu harus ada yang namanya asistennya atau yang mendampingi dalam hal teknologinya, itu contoh permasalahan begini, solusinya begini gitu”.*

## **PEMBAHASAN**

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan tentang temuan penelitian terkait Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Hal tersebut memiliki 3 (tiga) bahasan, yaitu: 1) Manajemen berbasis sekolah di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah 2) Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah 3) Kendala dan Solusi meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah.

### **1. Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ialah proses mengelola sumber daya yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses tertentu. MBS juga dikatakan sebagai suatu proses mengelola seluruh aktivitas yang ada disekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dalam organisasi sekolah, agar sekolah itu dapat terorganisir dengan baik maka dapat melalui manajemen berbasis sekolah (MBS) yang merupakan suatu strategi untuk dapat mewujudkan sekolah yang efektif dan produktif (Junindra dkk., 2022a). Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model yang secara sadar memberikan kebebasan dan kewenangan kepada pimpinan sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan standar mutu pelayanan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat kota dan kabupaten. Selain fase otonomi berdasarkan desentralisasi, peningkatan mutu

pendidikan juga memerlukan komponen pendidikan untuk melaksanakan sistem pendidikan (Asdrayany dkk., 2023).

Sekolah MAUWH adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Manajemen berbasis sekolah di MAUWH telah mengadopsi teknologi digital untuk memudahkan layanan yang tersedia. Salah satu contohnya adalah melalui website resmi MAUWH ([mauwh.sch.id](http://mauwh.sch.id)) yang menawarkan berbagai layanan digital seperti pendaftaran murid baru, peminjaman sarana prasarana, legalisasi ijazah, dan masih banyak lagi. Layanan ini juga disediakan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), yang memudahkan proses transaksi.

Selain itu, MAUWH juga telah meluncurkan aplikasi parenting yang bernama *si unggul*. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk tetap terhubung dengan sekolah dan bisa memantau kehadiran dan aktivitas anak-anak mereka di sekolah. Fitur-fitur pada aplikasi ini sudah termasuk rapor, pembayaran, presensi, dan pengumuman serta memudahkan orang tua untuk memantau anak-anaknya secara online. Penggunaan aplikasi *si unggul* ini sangat dianjurkan karena memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan.

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arah sasaran demi mencapai satu tujuan. Perencanaan menurut Newman adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan disini mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Suryapermana, 2017).

Perencanaan di MAUWH merupakan landasan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam konteks ini, perencanaan tidak hanya menjadi agenda awal tahun pelajaran, tetapi juga menjadi proses yang berkelanjutan terutama dalam evaluasi dan penyesuaian teknologi yang diterapkan. Ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd. menjelaskan bahwa evaluasi di MAUWH dilakukan secara teratur setiap awal tahun pelajaran, serta mingguan dan bulanan, evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan dalam implementasi teknologi.

Evaluasi tersebut tidak terbatas pada aspek teknologi saja, melainkan juga mencakup berbagai sektor sekolah lainnya. Setiap hari kamis, para pimpinan sekolah berkumpul dalam rapat pimpinan yang menjadi forum untuk membahas dan memperbaiki kekurangan dalam berbagai sektor seperti kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, dan humas. Rapat ini tidak memerlukan agenda khusus, tetapi menjadi wadah untuk merencanakan perbaikan di masa mendatang dengan mengintegrasikan berbagai perspektif dan kebutuhan sekolah. Dengan ini, MAUWH mengutamakan perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari proses perencanaan dan pengembangan sekolah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses atau cara melaksanakan (mengerjakan) suatu pekerjaan, rencana, atau kegiatan. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah disetiap satuan pendidikan yaitu usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber daya yang tersedia dalam rangka pelaksanaan otonomi sekolah melalui kepala sekolah dan kerja sama dengan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang tersedia (Azizah dkk., 2023).

Pelaksanaan MBS di MAUWH telah dilakukan dengan baik dan optimal. MBS di MAUWH sudah dibagi menjadi beberapa sektor yang memiliki administrator tersendiri. Misalnya, sektor kurikulum menangani administrasi rapor, sektor kehumasan bertanggung jawab atas website dan konten media sosial, dan sektor tata usaha menangani administrasi PTSP, data siswa, dan pembaruan data, serta sejumlah sektor lainnya.

Setiap sektor memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas, tujuannya untuk memastikan fokus dan efisiensi dalam layanan digital yang disediakan oleh sekolah. Menurut wakil kepala madrasah urusan tata usaha, ibu Zuhriya Rohmawati, S.Pd., “Pelaksanaannya dibagi ke beberapa sektor, masing-masing dengan administrator sendiri, agar bisa lebih fokus”.

c. Pengarahan atau Penggerakan

Secara Etimologi *actuating* bermakna pengarahan atau dengan kata lain dapat kita maknai sebagai Pergerakan dan pelaksanaan. Secara Terminologi *actuating* dalam buku *principles of management* karya George R. Terry dalam Badruddin (2020) dikatakan : “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.*” yaitu Penggerakan adalah untuk menghidupkan

dan menginspirasi semua anggota kelompok agar mau dan bekerja keras untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan pimpinan dan upaya organisasi (Arsal, 2023). Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu pengarahan perlu dijalankan dengan sebaik-baiknya, dan perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan.

Orientasi atau dorongan manajemen berbasis sekolah di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah adalah kepala sekolah yang menjadi motor utama dalam mengimplementasikan visi untuk membuat madrasah ini unggul dalam hal akademik, pelayanan, maupun bidang lainnya. Di MAUWH semua staf didorong untuk bekerja keras, belajar, dan mengadopsi teknologi demi menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua anggota madrasah. Semua guru, baik yang baru maupun yang sudah berpengalaman didorong untuk menguasai teknologi tersebut, dengan dukungan dan bimbingan jika diperlukan. Seiring dengan perkembangan zaman, dorongan untuk beralih ke layanan digital semakin kuat, seperti melakukan penilaian rapor secara online untuk menampilkan prestasi siswa yang unggul. Sekolah MAUWH juga terus meningkatkan kemampuan dan melatih semua guru untuk mengadopsi teknologi, sehingga kemampuan sumber daya manusia terus berkembang tanpa memperdulikan faktor usia.

#### d. Dampak Penerapan

Dampak adalah pengaruh yang kuat yang menimbulkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pada setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak *positif* maupun dampak *negatif*. Dampak *Positif* adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan dampak *negatif* adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif atau tidak baik (buruk) (Cahyono, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya pembangunan yang dilakukan.

Dampak dari implementasi MBS di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah menghasilkan sejumlah manfaat yang signifikan. MBS memberikan ruang gerak dan kebebasan yang luas bagi sekolah, namun juga disertai dengan tanggung jawab yang besar. Salah satu dampak positif yang terlihat adalah peningkatan efisiensi, karena proses pencatatan manual tidak lagi diperlukan. Selain itu, penerapan MBS juga meningkatkan kemampuan teknologi orang tua, yang pada gilirannya juga meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dan peningkatan pengetahuan di sekolah. Sebagai pelopor dalam adopsi teknologi, MAUWH berhasil meraih hasil positif dalam berbagai kompetisi Karena keunggulan teknologi yang dimilikinya. Namun, ada juga dampak negatif seperti keterbatasan kecepatan internet terutama pada kondisi cuaca buruk yang bisa menghambat akses.

## **2. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah**

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan (Junindra dkk., 2022b). Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting dalam pendidikan, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lain (Sabariah, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, kadar, taraf, derajat, atau kualitas (kepandaian, kecerdasan, dsb). Secara garis besar, mutu adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan “pelanggan pendidikan”. Apabila kata mutu digabungkan dengan kata pendidikan, berarti menunjuk kepada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau pendidikan tinggi, yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa atau mahasiswa yang memiliki prestasi, baik presentasi akademik maupun prestasi non akademik, serta lulusannya relevan dengan tujuan (Rabiah, 2019).

### **a. Workshop Tahunan**

Workshop adalah sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta. Workshop juga dapat diartikan sebagai latihan dimana peserta bekerja secara individu maupun secara kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan

dengan tugas yang sebenarnya untuk mendapatkan pengalaman. Sehingga, workshop merupakan gabungan antara teori dan praktek (Arribathi dkk., 2019).

Tingkat kualitas pendidikan diukur dari seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh lulusan terhadap masyarakat. Suatu lembaga pendidikan dianggap berkualitas jika mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dan sebaliknya, jika tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut, lembaga tersebut dianggap kurang berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah MAUWH mengadakan serangkaian kegiatan. Salah satunya adalah pelaksanaan workshop tahunan. Setiap tahun, sekolah ini menyelenggarakan workshop dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Workshop ini difokuskan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan layanan sekolah. Biasanya, workshop ini diadakan pada bulan Desember atau akhir semester ganjil. Kegiatan ini membantu para tenaga pendidik dan kependidikan untuk tetap relevan dan terinformasi mengenai perkembangan dunia pendidikan. Selain itu, Workshop juga menjadi wadah untuk mengeksplorasi teknologi pembelajaran baru. Meskipun terdapat kesulitan dalam memperoleh materi pelajaran agama yang sesuai, sekolah ini menciptakan materi sendiri untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang optimal bagi siswa.

#### b. Rapat Evaluasi Guru

Secara etimologi, evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Evaluation*. Akar katanya yaitu *value* yang berarti 'nilai' atau 'harga'. Sedangkan secara terminologi, banyak para ahli mendefinisikan evaluasi, diantaranya M. Chabib Thoha yang menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Fitrianti, 2018). Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut pengertian istilah merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Anwar, 2021).

Rapat evaluasi bagi guru diadakan sesuai kebutuhan dan momen tertentu yang memerlukan peninjauan kinerja. Sementara itu, rapat rutin dengan para guru dilaksanakan satu kali setiap semester guna mengevaluasi kinerja dan program pengajaran secara berkala. Ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag., wakil kepala urusan kurikulum menjelaskan bahwa, "Evaluasi bulanan untuk staf struktural dilakukan secara regular, sementara rapat evaluasi

guru diadakan secara insidental, tergantung pada kebutuhan saat momen tertentu memerlukannya. Rapat rutin dengan guru hanya dilakukan sekali setiap semester. Tujuannya adalah untuk memastikan pencapaian tujuan secara berkala dan meningkatkan kualitas secara konsisten”.

### **3. Kendala Dan Solusi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah MA. Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah**

Setiap kendala yang muncul harus dihadapi dengan solusi konkret yang sesuai dengan masalah yang ada. Dalam konteks pendidikan, strategi yang terstruktur dan adaptif sangat penting untuk mengatasi berbagai hambatan yang mungkin timbul, sehingga memastikan setiap anggota lembaga dapat berkontribusi secara maksimal dan efisien.

#### **a. Kendala Menyamakan Persepsi**

Salah satu kendala utama di lembaga pendidikan adalah kesulitan dalam menyamakan persepsi diantara beragam individu yang terlibat. Setiap orang memiliki pandangan dan idealisme yang berbeda. Untuk mengatasi perbedaan ini, diperlukan strategi manajemen yang kokoh, dimana semua anggota lembaga dapat menyatukan visi dan tindakan mereka. Prinsip “satu suara, satu langkah, satu gerakan” harus diimplementasikan secara konsisten.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Bimo Walgito mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktifitas yang integrated dalam diri individu (Jayanti & Arista, 2018).

Kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan harus diikuti oleh semua anggota tanpa memperdebatkan ego pribadi. Ibu Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag. wakil kepala Urusan kurikulum menjelaskan, “Di tengah tantangan seperti ini, penting bagi kita untuk menjaga kesatuan dalam visi dan aksi. Ketika kita berada dibawah payung organisasi yang sama, penting untuk mengadopsi pendekatan manajemen yang seragam. Prinsip “satu suara, satu langkah, satu gerakan” harus menjadi panduan utama. Setiap kebijakan yang diambil oleh pimpinan harus haruslah diikuti dengan konsistensi oleh seluruh anggota, dengan meninggalkan ego pribadi di belakang. Meskipun demikian, tentu saja masih ada berbagai tantangan yang mungkin terkait dengan faktor-faktor individual di dalam lembaga”.

b. Kendala Mutu SDM atau Kompetensi SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen. Meskipun teknologi terus maju, SDM tetap menjadi faktor kunci dalam keberhasilan organisasi. Bahkan, manajemen pada dasarnya dapat dianggap sebagai manajemen SDM, atau bahkan identik dengan itu sendiri. Definisi SDM mencakup pekerja, pegawai, atau karyawan, yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dalam suatu organisasi. Pentingnya manajemen SDM dalam lembaga pendidikan juga disoroti, karena kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan (Nurmalasari & Karimah, 2020).

Kendala berikutnya terkait dengan kualifikasi dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk siswa, guru, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya. Sebagai contoh, bagi para guru senior yang belum terbiasa dengan teknologi, menerapkan pembelajaran digital dapat menjadi tantangan.

Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diajukan adalah memberikan pendampingan teknologi kepada para guru senior melalui asisten atau tenaga pendukung. Langkah ini diharapkan dapat membantu mereka menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

1. Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah (MAUWH) Jombang telah membawa berbagai perubahan positif dalam penyelenggaraan pendidikan. Layanannya sudah berbasis digital, ada juga layanan melalui PTSP, jadi sekolah telah mempermudah akses dan meningkatkan efisiensi. Melalui aplikasi parenting “si unggul”, orang tua dapat tetap terhubung dengan sekolah dan memantau kehadiran serta aktivitas anak-anak mereka secara online.
  - a. Perencanaan MBS di MAUWH dilakukan secara rutin, dengan evaluasi yang berkala untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam implementasi teknologi.
  - b. Pelaksanaan MBS dibagi ke dalam sektor-sektor yang memiliki administrator masing-masing, tujuannya untuk memastikan fokus dan efisiensi dalam layanan digital yang disediakan oleh sekolah.
  - c. Kepala sekolah menjadi pendorong utama dalam mewujudkan visi sekolah untuk menjadi unggul secara akademik, layanan, maupun bidang lainnya. Semua sektor

- mendapat dorongan untuk bekerja keras dan mengadopsi teknologi, sehingga menghasilkan peningkatan SDM tanpa terpengaruh oleh faktor usia.
- d. Dampak dari penerapan MBS di MAUWH sangat positif, meningkatkan efisiensi dari kemampuan teknologi orang tua serta SDM di sekolah. Namun, terdapat juga dampak negatif seperti keterbatasan kecepatan internet terutama saat cuaca buruk yang dapat menghambat akses. Secara keseluruhan, Penerapan MBS di MAUWH memberikan manfaat besar dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih modern dan efisien.
2. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah dilakukan melalui beberapa yang terencana dan berkelanjutan.
    - a. Pertama, dengan mengadakan workshop tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu SDM dan kualitas layanan sekolah kepada masyarakat. Workshop ini memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk terus mengembangkan diri, terutama dalam memahami teknologi pembelajaran baru. Meskipun menghadapi kendala dalam materi agama yang tidak tersedia secara umum, sekolah menciptakan materi sendiri untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.
    - b. Kedua, melalui rapat evaluasi guru yang dilakukan secara incidental dan rutin setiap semester. Evaluasi ini membantu dalam mengevaluasi kinerja dan program pengajaran secara berkala, sehingga memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara berkala dan terus meningkat. Dengan demikian, MAUWH aktif dalam melakukan upaya-upaya yang terarah dan terencana untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan memastikan bahwa sekolah tetap relevan dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.
  3. Setiap berbagai kegiatan yang telah berjalan pasti memiliki kendala yang memerlukan solusi konkret. Berikut termasuk kendala dan solusinya.
    - a. Pertama, kendala dalam menyamakan persepsi antara anggota lembaga pendidikan. Hal ini diatasi dengan menerapkan strategi manajemen yang solid, dimana semua anggota lembaga memiliki visi dan tindakan yang sama. Prinsip “satu suara, satu langkah, satu gerakan” diterapkan untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh pimpinan dan diikuti oleh semua anggota tanpa mempertahankan ego pribadi.

- b. Kedua, kendala terkait dengan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam penerapan pembelajaran digital. Solusi yang diusulkan adalah memberikan pendampingan teknologi untuk guru-guru senior melalui asisten atau tenaga pendukung. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, sekolah MA Unggulan KH. A. Wahab Hasbullah dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fiker: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Arribathi, A. H., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan Aplikasi Smart Seminar Dan Workshop Berbasis Website. *Journal CERITA*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.33050/cerita.v5i2.409>
- Arsal, F. R. (2023). MANAJEMEN PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING BERNILAI ISLAMI. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.35686>
- Asdrayany, D., Ahmad, D. Z., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2750>
- Azizah, N., Simanjuntak, S. K., & Neliwati, N. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Kutacane. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3179>
- Cahyono, A. S. (2018). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERMASALAHAN SOSIAL ANAK. *Publiciana*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.141>
- Fitrianti, L. (2018). PRINSIP KONTINUITAS DALAM EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v10i1.68>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022a). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>

- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022b). Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88–94. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>
- Kurniawan, Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3409–3418. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.864>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). PERAN MANAJEMEN SDM DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52627/managere.v2i1.57>
- Rabiah, S. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.56338/jsm.v6i1.551>
- Sabariah, S. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Suryapermana, N. (2017). MANAJEMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>